



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari keseluruhan proses penelitian dan perancangan buku Ilustrasi Tiga Keajaiban Objek Wisata Jakarta, kesimpulan yang dapat diambil penulis adalah pentingnya peranan buku ilustrasi terhadap minat membaca anak-anak. Visual yang menarik serta penggunaan warna yang ceria adalah hal yang pertama kali dilihat oleh anak-anak dan menjadi penentu apakah anak-anak tersebut akan membaca atau tidak.

Untuk sampai kepada rancangan yang sesuai, dibutuhkan studi pustaka, survei, riset dan observasi di lapangan. Data penelitian yang didapatkan melalui survei kepada target pembaca (anak-anak 5-7 tahun) dan orang tua di sekolah. Selanjutnya juga harus dilakukan riset dan observasi terhadap objek wisata yang ada di Jakarta dan buku ilustrasi anak yang saat ini beredar di pasaran.

Hasil dari data penelitian ini akan menjadi penentu bentuk visualiasi, teknik ilustrasi yang akan diaplikasikan, dan pembuatan *storyboard*. Setelah itu barulah dimulai proses menggambar ilustrasi (*hand drawing*) dengan teknik gabungan (gambar dan fotografi) yang dilanjutkan dengan proses digital.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan bagi para mahasiswa yang akan menjalani tugas akhir dengan tema yang serupa, yaitu mengenai objek wisata, agar mahasiswa dapat mengambil objek wisata dari kota lain yang memiliki daya tarik.

Seperti kota Bandung, Surabaya, Bogor dan lainnya. Sehingga karya yang dihasilkan lebih bervariasi.

Apabila mahasiswa ingin mengangkat objek wisata kota Jakarta, dapat memilih objek wisata selain Monas, Museum Fatahillah, dan Museum Gajah karena, di kota Jakarta sendiri masih banyak tempat-tempat wisata yang menarik serta memiliki unsur budaya dan sejarah. Hal utama yang terpenting adalah melakukan riset terlebih dahulu terhadap objek wisata yang ingin diangkat, sehingga mahasiswa mengetahui hal-hal apa saja yang baik diangkat dan sesuai dengan target buku ilustrasi. Dengan kata lain melalui riset dapat dilakukan seleksi objek wisata.

Penulis juga menyadari adanya beberapa kekurangan dalam buku cerita ilustrasi “Tiga Keajaiban Objek Wisata Jakarta” yaitu, kurangnya interaksi tokoh dengan keadaan lingkungan objek wisata. Selain itu terbatasnya waktu pengambilan foto objek wisata dikarenakan kondisi iklim dan lingkungan di sekitar objek wisata. Penulis berharap untuk mahasiswa yang akan mengambil tema yang sama dapat lebih dikembangkan lebih baik lagi.

UMMN